

**PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA
MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI INDONESIA**



SKRIPSI

OLEH:

FIFIANTI

NIM 12100792

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA 2014**

PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA
DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

Fifianti

12.10.0792

DU TA W A C A N A

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

FIFIANTI

12100792

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 3 Oktober 2014

Dewan Dosen :

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., PhD., Ak

(Dosen Pembimbing)

2. Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

(Dosen Penguji / Ketua Dosen Penguji)

3. Christine Novita Dewi., SE., M.Acc., Akt

(Dosen Penguji)



DUTA WACANA 07 OCT 2014

Yogyakarta,

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Singgih Santoso., MM

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti., MM., Akt

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini, adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar sarjana saya.



12100792

MOTTO

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu

Amsal 16:3

Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga disana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku

Mazmur 139:9-10

Siapakah yang membuat lidah manusia, siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta, bukankah Aku, yakni Tuhan?

Keluaran 4:11

♥ Ora et Labora ♥

Tuhan Yesus memberkati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juruselamat, Guru, Sahabat, dan Segalanya buat ku. Atas pimpinan dan penyertaan-Nya selama ini dalam hal apapun dalam kehidupan yang Tuhan percayakan pada ku, teristimewa dalam segala tuntunan dan penyertaan-Nya dalam pendidikan yang kutempuh sampai di perguruan tinggi dan skripsi ini dapat terselesaikan karena berkat, penyertaan Tuhan Yesus.

Skripsi ini ku persembahkan untuk semua yang teristimewa dalam hidup ku ini:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Keluarga ku yang tercinta, mama, bapak, saudara-saudari ku Frenki, Fardjan, Cicank, Etti, dan nenek, kakek ku tercinta.
3. Dosen pembimbing ibu Erni
4. Teman-teman yang sudah menjadi saudara dalam 4 tahun belakangan ini Tina, Pipi, Yusta, Bitos, Vivi, kak Sintia, Tari, Dyah, Titin.
5. Sahabat ku Ela dan Nasti
6. Sepupu dirumah Asti, Gista, Faisal
7. Kak Ester, kak Yeni, kak Dave
8. Ponakan tercinta Hiskia, Darren, Erly
9. Om dan tante di makassar, sumarorong, dan mamasa.

Terimakasih banyak atas doa, pertolongan, dukungan, dan segala hal yang telah kalian berikan kepada saya dalam mendukung penyusunan skripsi ini.

Tuhan Yesus Kristus memberkati, amin.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan pimpinan-Nya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MSA.,Ph.D.,Ak sebagai dosen pembimbing selama penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas bimbingan, motivasi, arahan, saran, kritik, dan kesabaran ibu membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Barens Bimbang dan ibu Sarah P yang adalah orang tua penulis, Frenki, Fardjan, Trijawati, Grefti yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, saran, dan semangat dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
3. Dosen dan staf pengajar yang sudah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.
4. Tina, Pipi, Yusta, Bitos, kak Sintia, Vivi, Tari, Dyah, Ela, Nasti yang sudah seperti saudari bagi penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.
5. Teman-teman akuntansi angkatan '10 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas kerjasama selama mengikuti pendidikan diperguruan tinggi.
6. Rekan-rekan *part timer* di Perpustakaan UKDW Pipi, Vivi, Yusta, kak Sintia, Sia, Agung, Ginting, Mika, Nopri, Rut, terimakasih atas dukungan dan motivasinya.
7. Staf Perpustakaan UKDW pak Eri, Bu Dhian, pak Nur, Mbak Dhian, pak Sony, pak Nor dan semua staf lainnya, terimakasih atas dukungan dan bimbingannya.

8. Semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan baik doa dan tindakan yang mendukung penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 2014

Penulis

Fifianti

©UKDWN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN	
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Sinyal Keuangan	8
2.1.2 Laporan Keuangan	9

2.1.3 Profitabilitas	10
2.1.4 Operating Efficiency	11
2.1.5 Struktur Modal	12
2.2 Studi Pustaka	13
2.3 Pengembangan Hipotesis	19

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Data	28
3.1.1 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel ..	28
3.1.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	29
3.2.1 Variabel Penelitian	29
3.2.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	30
3.3 Desain Penelitian	33
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis	34
3.4.1 Analisis Regresi	34
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.4.3 Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Data dan Sampel.....	39
4.2 Statistik Deskriptif	40
4.3 Hasil Uji Hipotesis	43
4.3.1 Uji t	43

4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	47
4.3.1 Uji Normalitas	48
4.3.2 Uji Multikolinearitas	48
4.3.3 Uji Autokorelasi	49
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	50

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 <i>Purposive Sampling</i> Penelitian	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Data Mentah	41
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Rasio Keuangan	42
Tabel 4.3 Hasil Uji t	43
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
-------------------------------------	----

©UKDW

ABSTRAK

PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

FIFIANTI

12100792

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2001-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2012. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terdapat 477 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sinyal keuangan yaitu indikator keuangan *sales profit margin* (SPM), *dividend to earnings ratio* (DE), *asset turnover* (TURNA) berpengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan dari rasio-rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal positif untuk menarik investor, untuk *ratio interest to debt ratio* (INTD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba masa depan, sehingga kenaikan dari rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal negatif oleh investor, sedangkan untuk *capital expenditure* (CAPEX), *assets growth* (AG), *leverage* (L) dan *book value to assets ratio* (BVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba masa depan.

Keywords: sinyal keuangan, laba masa depan, profitabilitas, struktur modal, *operating efficiency*

ABSTRAK

PENGARUH SINYAL KEUANGAN TERHADAP LABA MASA DEPAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

FIFIANTI

12100792

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2001-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2001-2012. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terdapat 477 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sinyal keuangan yaitu indikator keuangan *sales profit margin* (SPM), *dividend to earnings ratio* (DE), *asset turnover* (TURNA) berpengaruh positif dan signifikan, sehingga kenaikan dari rasio-rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal positif untuk menarik investor, untuk *ratio interest to debt ratio* (INTD) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba masa depan, sehingga kenaikan dari rasio keuangan tersebut digunakan sebagai sinyal negatif oleh investor, sedangkan untuk *capital expenditure* (CAPEX), *assets growth* (AG), *leverage* (L) dan *book value to assets ratio* (BVA) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba masa depan.

Keywords: sinyal keuangan, laba masa depan, profitabilitas, struktur modal, *operating efficiency*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang disajikan secara teratur setiap perioda untuk pengguna informasi keuangan. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang (Wijaya, 2012). Informasi akuntansi yang bermanfaat dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi keuangan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna.

Manajer menerbitkan informasi keuangan kepada pihak eksternal yang kemudian akan direspon oleh pasar. Pasar memiliki kecenderungan untuk bereaksi terhadap segala informasi yang berhubungan dengan perusahaan karena hal tersebut akan mempengaruhi nilai investasi investor pada suatu perusahaan. Respon tersebut menghasilkan *underreaction* atau *overreaction*. Menurut Brushko (2013) fenomena *underreaction* atau *overreaction* dapat dijelaskan berdasarkan tiga fakta, yang pertama tingkah laku, bahwa setiap orang

tidak dapat menggabungkan semua informasi yang relevan sekaligus, tetapi dilakukan dengan adanya jeda waktu. Penjelasan yang kedua yaitu teknikal yang sulit dalam menempatkan ukuran yang akurat terhadap sinyal informasi yang diterima oleh pelaku pasar secara simultan. Penjelasan yang ketiga yaitu relevansi waktu dari sinyal informasi dan ketidakmampuan untuk memprediksi relevansi tersebut.

Laporan keuangan yang dirilis oleh manajer digunakan oleh investor sebagai sinyal keuangan dari perusahaan tersebut. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan (Brigham dan Houston 2006), berdasarkan hal tersebut laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan mendapat respon oleh pihak eksternal sebagai sinyal positif atau negatif tergantung dari informasi yang diberikan. Sinyal yang diperoleh oleh pihak eksternal ini menjadi sisi informatif terhadap laba masa depan suatu perusahaan karena sinyal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berdampak pada prospek perusahaan di masa depan, berdasarkan hal tersebut maka investor menggunakan sinyal keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Ini menunjukkan pentingnya laba masa depan bagi investor dan perusahaan, diharapkan kedua pihak dapat saling menguntungkan.

Indikator keuangan digunakan sebagai sinyal untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Brushko (2013) indikator keuangan digunakan oleh pelaku pasar sebagai sinyal informasi

darikinerja masa depan sebuah perusahaan. Informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan merupakan sinyal terhadap laba masa depan, sehingga dapat memprediksi laba perusahaan di masa yang akan datang. Indikator keuangan yang digunakan oleh Brushko (2013) dalam pendekatan sinyal keuangan terbagi atas tiga kelompok yaitu indikator profitabilitas, *operating efficiency*, dan struktur modal.

Penelitian ini menggunakan model dari penelitian yang dilakukan oleh Brushko (2013) dengan beberapa perbedaan yaitu Brushko melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial signaling* terhadap *analysts and manager's forecast releases*, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh sinyal keuangan dari informasi keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan terhadap laba masa depan. Objek penelitian yang dilakukan oleh Brushko pada perusahaan *go public* Amerika Serikat dengan menggunakan sampel penelitian seluruh perusahaan di Amerika yang diambil dari data Compustat dengan perioda penelitian tahun 1977 sampai dengan tahun 2010, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia dengan perioda penelitian tahun 2001 sampai dengan tahun 2012. Karakteristik setiap industri yang berbeda dan industri manufaktur adalah industri terbesar di Indonesia karena itu penulis memilih perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan menguji variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perioda tahun 2001 sampai dengan tahun 2012. Variabel yang digunakan sebagai sinyal keuangan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *sales profit margin* (SPM_t), dan *dividends*

to earnings ratio (DE_t). Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang penting bagi perusahaan sebagai pihak internal maupun bagi pihak eksternal. Informasi laba dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan untuk memprediksi laba, dan menilai kinerja suatu perusahaan. Laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba dimasa yang akan datang.

Rasio *operating efficiency* diproksikan dengan *asset turnover* ($TURNA_t$), *capital expenditure* ($CAPEX_t$), dan *assets growth* (AG_t). Penelitian ini menggunakan *operating efficiency ratio* karena laba yang diperoleh perusahaan menjadi gambaran apakah perusahaan tersebut berjalan dengan efisien, jika perusahaan mengelola biaya dengan baik maka laba yang dihasilkan perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Biaya-biaya untuk operasional akan mengurangi jumlah laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan. Untuk mengetahui seberapa efisien pengelolaan biaya suatu perusahaan penelitian ini menggunakan *operating efficiency ratio*. Menurut Arif (2014) *operational efficiency ratio* mempresentasikan biaya operasional perusahaan (biaya bunga) dan *cost efficiency* untuk menunjukkan besaran biaya-biaya non bunga sehingga semakin besar biaya tersebut maka akan berdampak mengurangi laba bersih perusahaan.

Ukuran struktur modal diproksikan dengan *leverage* (L_t), *interest to debt ratio* ($INTD_t$), dan *book value to assets ratio* (BVA_t). Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai indikator dari sinyal keuangan karena struktur modal

berkaitan dengan perolehan sumber pendanaan perusahaan. Menurut Riyanto(2001) dalam penelitian Hidayat dan Sudarno (2013)struktur modal berkaitan dengan pendanaan perusahaan yang berasal dari internal perusahaan yaitu modal sendiri dan eksternal perusahaan yaitu modal asing atau utang. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang oleh perusahaan untuk membiayai investasi,sehingga dengan mengetahui struktur modal suatu perusahaan, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.Kenaikan *leverage* dikaitkan dengan beban bunga atas utang yang dimiliki oleh perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki utang yang besar maka beban bunga juga meningkat dan dapat berpengaruh terhadap perolehan laba. Sinyal ini berhubungan dengan profitabilitas dan resiko perusahaan yang terkandung didalamnya dan berpengaruh terhadap penilaian suatu perusahaan.Dengan melihat tingkat risiko dan profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dari struktur modal perusahaan tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan, sehingga keputusan investor tersebut akan berdampak pada nilai perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah indikator keuangan profitabilitas mempengaruhi laba masa depan perusahaan?

2. Apakah indikator keuangan *operating efficiency* mempengaruhi laba masa depan perusahaan?
3. Apakah indikator keuangan struktur modal mempengaruhi laba masa depan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI dalam kurun waktu tahun 2001-2012.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memperoleh bukti empiris yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak, yaitu:

a. Bagi Investor

Menyediakan bukti empiris terkait informasi mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan. Dengan memperhatikan indikator keuangan yang merupakan sinyal dari sebuah perusahaan yang dapat mencerminkan laba masa depan suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur.

b. Bagi Perusahaan

Menyediakan bukti empiris terkait dengan informasi sinyal keuangan terhadap laba masa depan, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini menyediakan bukti empiris mengenai pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga menjadi referensi tambahan pengetahuan mengenai sinyal keuangan bagi pembaca maupun bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk memperjelas dan memfokuskan obyek yang akan diteliti, batasan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2012.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan dengan menggunakan tiga indikator keuangan yaitu profitabilitas, *operating efficiency*, dan struktur modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh sinyal keuangan terhadap laba masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinyal keuangan yang diproksikan dengan *sales profit margin* (SPM_t), *dividend to earnings ratio* (DE_t), dan *asset turnover* ($TURNA_t$) berpengaruh positif signifikan terhadap laba per lembar saham masa depan yang diproksikan dengan *earnings per share*, sedangkan variabel *interest to debt ratio* ($INTD_t$) berpengaruh negatif signifikan terhadap laba per lembar saham masa depan. Hal ini menunjukkan hipotesis terdukung untuk variabel-variabel tersebut bahwa SPM, DE, dan TURNA, berpengaruh positif, sedangkan INTD berpengaruh negatif terhadap laba per lembar saham masa depan, ketika terjadi peningkatan SPM, DE, dan TURNA pada suatu perusahaan, maka laba di masa depan suatu perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan tertarik untuk melakukan penanaman modal pada perusahaan tersebut. Investor menggunakan informasi tersebut sebagai sinyal positif, sedangkan peningkatan INTD akan berpengaruh pada pengurangan perolehan laba suatu perusahaan karena adanya beban bunga atas utang, dan semakin tinggi utang yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula beban bunga yang dimiliki perusahaan tersebut, sehingga investor menggunakan informasi tersebut sebagai sinyal negatif.

Untuk variabel *capital expenditure* (CAPEX_t), *assets growth* (AG_t), *leverage* (L_t) dan *book value to assets ratio* (BVAt) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba per lembar saham masa depan, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{2b} dan H_{3c} tidak terdukung, artinya CAPEX, AG, L dan BVA tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia karena tidak didukung oleh data dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- Penelitian ini menggunakan delapan variabel bebas sebagai prediktor, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat dijadikan indikator sinyal keuangan yang mempengaruhi laba dimasa depan yang diproksikan dengan *earning per share* (EPS_{t+1}). Karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang masih relevan dengan penelitian.
- Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat enam variabel yaitu SPM, INTD, DE, dan TURNA yang mempengaruhi EPS_(t+1) secara signifikan, sehingga bagi pihak manajemen dapat fokus dan memperhatikan enam variabel tersebut sebagai sinyal keuangan untuk menarik para investor berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel INTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, karena itu sebaiknya pihak manajemen memperhatikan pengeluaran biaya yaitu beban bunga dan besarnya utang yang

dimiliki oleh perusahaan karena beban bunga dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

- Investor yang ingin menanamkan modalnya disebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat menggunakan variabel SPM, INTD, DE, dan TURNA sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penanaman modal di suatu perusahaan.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Akanni, dan Ramanathan. (2010). The Moderating effects of operations efficiency on the links between environmental performance and financial performance. Available, <http://www.ssrn.com>
- Arif, B. M. (2014). Analisis Pengaruh Operating Expenses to Operating Income (Rasio BOPO) dan Cost Efficiency Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Mandiri Cabang X Surabaya. *Jurnal Akuntansi Unesa* , Volume 2, No 2.
- Brigham, Eugene F dan Joel F, Houston. (2006). *Fundamentals of Financial Management*. Penerbit Salemba Empat.
- Brushko, I. (2013). *Financial Signaling and Earnings Forecasts*. Available, <http://www.ssrn.com>
- Ghozali, I. (2001). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, dan Halim. (2007). *Analisis laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hanlon, Michelle, J, Myers. dan Terry, Shevlin. (2007). Are Deividends informative about Future Earnings. Available, <http://www.ssrn.com>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, sruktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.

- Hidayat, R. F., dan Sudarno. (2013). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2001. *Diponegoro Journal of Accounting* , Volume 2, nomor 2.
- Sabardi. (1994). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. UPP AMPYKPN.
- Sari, C, Ratna, dan Zuhrohtun. (2006). Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Sartono, A. (1991). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Seng, Dyna, dan Jason R , Hancock. (2012). Fundamental analysis and prediction of earnings. *International Journal of Business and Managemant Vol 7 No 3*.
- Suwardjono. (2009). *Akuntansi Pengantar*. BPFE Yogyakarta.
- Wijaya, Andrianto. P. (2013). Analisis Rasio Keuangan Dalam Merencanakan Pertumbuhan Laba: Perspektif Teori Signal. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen* , Volume 2, Nomor 2. Available, <http://journal.wima.ac.id/>